

Morning Update

1 July 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,170.9	4,442.8
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,900.3	4,309.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-489.1	-603.6
Net asing (jt shm)	-150.6	37.1	-382.3
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,469.0	5,465.0

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,028	-28.2%	1.2%	-32.6%
Basic Industry	722	-8.5%	1.1%	-26.2%
Consumer	1,801	-24.3%	-0.1%	-12.3%
Finance	1,060	-19.1%	0.8%	-21.8%
Infrastructure	883	-28.2%	-2.5%	-22.4%
Misc. Industry	867	-32.6%	-0.2%	-29.1%
Mining	1,224	-29.5%	-0.3%	-21.0%
Property	322	-34.1%	-0.8%	-36.1%
Trade	606	-24.9%	0.5%	-21.3%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	4,905	-23.1%	0.1%	-22.1%
FSSTI	Singapura	2,590	-23.2%	0.6%	-19.6%
KLCI	Malaysia	1,501	-10.8%	0.4%	-5.5%
SET	Thailand	1,339	-23.1%	0.7%	-15.2%
KOSPI	Korsel	2,108	-1.0%	0.7%	-3.2%
SENSEX	India	34,916	-12.0%	-0.1%	-15.4%
HSI	Hongkong	24,427	-14.4%	0.5%	-13.3%
NKY	Jepang	22,288	2.6%	1.3%	-5.5%
AS30	Australia	6,001	-10.8%	1.4%	-11.1%
IBOV	Brasil	95,056	-6.2%	-0.7%	-17.8%
DJI	Amerika	25,813	-3.4%	0.8%	-9.6%
SX5P	Eropa	2,989	-6.6%	-0.1%	-12.2%
UKX	Inqgris	6,170	-17.7%	-0.9%	-18.2%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	21.88	1,558.4	-0.16	-0.73%
TINS	0.030	424.0	0.00	0.00%
*Rp/US\$	14,245			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.42%		
Kredit Bank IDR	12.35%		
BI 7-Days RR	4.25%	2.19%	2.06%
Fed Funds Target	0.25%	0.10%	0.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	0.30%	-0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.07%	0.10%	-0.17%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	39.3	-33.5%	-0.4	-1.08%
CPO/ ton	536.3	17.7%	-10.3	-1.88%
Nikel/ ton	12,758	1.1%	-0.5	0.00%
Timah/ ton	16,819	-10.7%	-50.5	-0.30%
Emas/tr. oz	1,781.0	28.7%	8.1	0.46%
Batu Bara/ ton	52.2	-26.4%	-0.5	-1.04%
Tepung Tengu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.2	-21.0%	0.1	3.90%
Kedelai	8.8	1.3%	0.2	2.54%
Tembaga	6,004.5	0.4%	53.0	0.89%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup menguat ditopang oleh kenaikan saham sektor teknologi. Kenaikan tersebut membuat Dow Jones mencatatkan penguatan +17.8% selama kuartal kedua tahun ini yang merupakan catatan terbaik sejak tahun 1987. Pada periode yang sama, S&P 500 dan Nasdaq masing-masing membukukan kenaikan +20% dan +30.6%, rekor kenaikan kuartalan tertinggi sejak tahun 1998 dan 1999.

Facebook dan Amazon pada perdagangan kemarin masing-masing ditutup menguat +2.9% sedangkan Netflix naik +1.7%. Micron juga ditutup menguat signifikan lebih dari +4% setelah melaporkan kinerja keuangan yang lebih baik dari eskpektasi dan memberikan proyeksi keuangan yang solid untuk kuartal selanjutnya. Lululemon bertambah +6% setelah diberitakan akan mengakuisisi perusahaan fitness Mirror senilai \$500 juta.

Sementara itu dalam testimoninya di depan DPR, Jerome Powell menyatakan bahwa proses pemulihan ekonomi masih diliputi oleh ketidakpastian yang cukup tinggi dan sangat tergantung dari keberhasilan pemerintah menghentikan penyebaran covid19. Pemulihan ekonomi ke level sebelum terjadinya pandemi covid19 hanya akan terjadi jika masyarakat sudah benar-benar yakin aman untuk kembali beraktifitas. Berbeda dengan Jerome Powell, Steven Mnuchin mengatakan bahwa ekonomi Amerika dalam posisi yang cukup kuat untuk pulih dari tekanan akibat pandemi covid19.

- Dow Jones menguat +217 poin (+0.85%) pada level 25,813
- S&P500 bertambah +47 poin (+1.54%) pada level 3,100
- Nasdaq naik +185 poin (+1.87%) pada level 10,059
- EIDO melemah -0.33 poin (-1.8%) pada level 18.00.

Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa global seiring berlanjutnya kenaikan saham teknologi dan meredanya kekhawatiran investor akan gelombang baru pndemi covid19 diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu investor juga akan mencermati data inflasi di bulan Juni yang menurut konsensus akan terjadi inflasi 1.84% atau lebih rendah dari bulan sebelumnya 2.19%. **IHSG diprediksi akan bergerak menguat** dengan *support* di level 4,850 dan *resistance* di level 4,950.

Stocks

- **ERAA** (Buy). Support: Rp1,215, Resist: Rp1,285
- **AKRA** (Buy). Support: Rp2,480 Resist: Rp2,600
- **TBIG** (Buy on Weakness). Support: Rp1,080 Resist: Rp1,140
- **TLKM** (Buy on Weakness). Support: Rp3,000 Resist: Rp3,110

ETFs

- **XISC** (Buy). Support: Rp510, Resist: Rp527
- **XBLQ** (Buy) Support: Rp373, Resist: Rp382
- **XDIF** (Buy on Weakness). Support: Rp368, Resist: Rp378

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

1 July 2020

News Highlight

PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 19,62 persen menjadi Rp1,55 triliun pada kuartal pertama tahun ini. Kenaikan beban keuangan disertai dengan rugi laba operasi membuat perseroan akhirnya mencatatkan rugi Rp93,95 miliar di kuartal I/2020. Kinerja tersebut berbanding terbalik dengan posisi untung Rp142,51 miliar pada periode kuartal I/2019.

Pertumbuhan penjualan gerai yang sama atau *same store sales growth* (SSSG) juga tercatat negatif 18,2 persen. Di sisi lain, saldo pos total aset per 31 Maret 2020 sebesar Rp 9,22 triliun, naik Rp 4.38 triliun atau sebesar 90,7 persen dibandingkan saldo 31 Desember 2019.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan aset hak guna perseroan sebesar Rp3,6 triliun sebagai dampak penerapan standar akuntansi keuangan baru (PSAK 73) mengenai sewa. Selain itu, kenaikan total aset juga disebabkan karena kenaikan persediaan dan hal tersebut normal terjadi selama periode menjelang lebaran pada setiap tahunnya.

PT Bank Bukopin Tbk (BBKP), akan melakukan Penawaran Umum Terbatas kelima (PUT V) melalui penerbitan saham baru dengan memberikan penawaran Hak Memesan Efek Terbatas Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue* kepada pemegang saham. Penggunaan dana seluruhnya digunakan untuk modal kerja dalam rangka peningkatan pertumbuhan kredit.

Kedua pemegang saham utama yaitu PT Bosowa Corporindo dan KB Kookmin Bank Co. Ltd (Kookmin) menyatakan kesiapan untuk haknya dalam PUT V. Di aksi korporasi ini, Kookmin akan menjadi pembeli siaga yang akan mengambil seluruh sisa saham yang tidak dilaksanakan haknya oleh pemegang saham lainnya. Hal ini sesuai dengan rencana Kookmin untuk menjadi pemegang saham pengendali Bukopin.

Jumlah saham yang akan diterbitkan terdiri dari saham kelas B sebesar 4,66 miliar atau 40% dari jumlah saham beredar saat ini. Dengan rasio tersebut, maka setiap 5 saham lama akan mendapatkan 2 HMETD, kemudian 1 HMETD berhak untuk mendapatkan 1 saham jika dilaksanakan pada periode pelaksanaan HMETD, dengan harga pelaksanaan Rp 180 per saham.

Kookmin Bank yang pada 11 Juni lalu telah menggelontorkan dana US\$ 200 juta ke Bank Bukopin, juga merampungkan proses *due diligence* tambahan dan dalam tahap finalisasi proses sesuai ketentuan di Korea. Sebelumnya, pada Maret 2020 Bosowa juga telah menempatkan dana pada rekening penampungan atau *escrow account* HMETD PUT V di Bukopin.

Morning Update

1 July 2020

Kookmin Bank masuk menjadi pemegang saham Bukopin melalui mekanisme HMETD pada PUT IV tahun 2018. Dengan pelaksanaan PUT V di mana Kookmin kembali menjadi pembeli siaga, diperkirakan Kookmin dapat menjadi pemegang saham terbesar sampai dengan 37,6%.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report